



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KESEMBUHAN PASIEN INFEKSI SALURAN  
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Eny Nurmaida**  
**NIM 112010101019**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KESEMBUHAN PASIEN INFEKSI SALURAN  
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Dokter (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

**Eny Nurmaida**

**NIM 112010101019**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ghufron dan Ibu Setiyani;
2. Saudaraku, Nikmatul Maula Nur Rahmadani dan Gunafria Abdillah Toha;
3. Nenekku, Mbah Suprihatin;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
5. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

## MOTO

“ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Terjemahan QS. Ar-Ra'd : 11) \*)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Terjemahan QS. Al Insyirah : 6-8)\*)

“Barangsiapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya”

(Terjemahan QS. Ath-Thalaq : 3) \*)

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : CV Diponegoro

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Eny Nurmaida

NIM : 112010101019

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 November 2014

Yang menyatakan,

Eny Nurmaida

NIM 112010101019

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KESEMBUHAN PASIEN INFEKSI SALURAN  
PERNAFASAN AKUT (ISPA)**

Oleh

Eny Nurmaida

NIM 112010101019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Cholis Abrori, M.Kes.,M.Pd.Ked

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Ida Srisurani Wiji Astuti, M.Kes

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)” ini telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

Hari , Tanggal : Selasa, 11 November 2014

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji :

Penguji I,

Penguji II,

dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si

NIP 198409162008012003

dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc

NIP 198110052006042002

Penguji III,

Penguji IV,

dr. Cholis Abrori, M.Kes.,M.Pd.Ked

NIP 197105211998031003

dr. Ida Srisurani Wiji Astuti, M.Kes

NIP 198209012008122001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

dr. Enny Suswati, M.Kes

NIP 197002141999032001

## RINGKASAN

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA);** Eny Nurmaida, 102010101019 2014; 76 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah radang akut saluran pernafasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus maupun riketsia, tanpa atau disertai radang parenkim paru yang menjadi penyebab absensi tertinggi. ISPA merupakan salah satu masalah kesehatan yang ada di negara berkembang dan negara maju. Data Epidemiologi kasus ISPA di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2007 menunjukkan prevalensi nasional ISPA 25,5%. WHO memperkirakan kematian akibat ISPA mencapai 10-20% pertahun. Di Kabupaten Jember, ISPA merupakan penyakit yang paling banyak terjadi selama tahun 2013 dengan total jumlah kasus 172.000 dalam satu tahun. Untuk meningkatkan tingkat kesembuhan pasien, maka perlu diteliti faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kesembuhan pasien.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kesembuhan pasien ISPA dengan cara pemberian kuesioner pada pasien ISPA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan faktor-faktor kesembuhan yang menjadi variabel (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, pendapatan, jumlah jam tidur/hari, kebiasaan mengkonsumsi vitamin, pola konsumsi makanan dan pemberian antibiotika) diamati secara *cross sectional* yang kemudian gejala pasien dipantau dengan metode *recall* melalui kunjungan rumah dan atau telepon/sms. Penelitian dilakukan di UPT Pelayanan Kesehatan Universitas Jember mulai 30 September-24 Oktober 2014 dan sampel dari penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis ISPA yang datang ke UPT Pelayanan Kesehatan Universitas Jember dalam kurun waktu penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis



menggunakan uji bivariat chi square dan selanjutnya data yang memenuhi syarat untuk uji multivariat akan dianalisis dengan metode regresi logistik.

Jumlah sampel yang diperoleh dalam kurun waktu penelitian ini adalah sejumlah 46 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dibuat distribusi frekuensi karakteristik responden dan kemudian diuji statistik. Setelah diuji statistik menggunakan SPSS 16.0 for Windows, didapatkan bahwa faktor yang bermakna dalam mempengaruhi kesembuhan pasien ISPA adalah pemberian antibiotika ( $p=0,041$ ) sedangkan faktor-faktor yang lain yaitu jenis kelamin ( $p=0,184$ ), usia ( $p=0,700$ ), pendidikan ( $p=0,384$ ), pekerjaan ( $p=0,178$ ), status pernikahan ( $p=0,700$ ), pendapatan ( $p=1,000$ ), jumlah jam tidur/hari ( $p=0,634$ ), kebiasaan mengkonsumsi vitamin ( $p=0,625$ ), dan pola konsumsi makanan ( $p=0,584$ ) tidak bermakna dalam mempengaruhi kesembuhan ISPA. Selanjutnya dilakukan uji regresi logistik untuk variabel yang berpotensi yaitu jenis kelamin, pekerjaan dan pemberian antibiotika. Dari uji regresi logistik didapatkan hasil untuk jenis kelamin adalah ( $p=0,522$ ) dengan  $OR=1,656$  ( $CI= 0,354-7,744$ ), untuk pekerjaan ( $p=0,199$ ) dengan  $OR=3,783$  ( $CI= 0,497-28,816$ ) dan untuk pemberian antibiotika ( $p=0,033$ ) dengan  $OR=7,325$  ( $CI=1,169-45,894$ ). Sehingga faktor yang bermakna berpengaruh pada kesembuhan ISPA adalah antibiotika dengan responden yang diberi antibiotika lebih tinggi tingkat kesembuhannya 7,3 kali dibandingkan responden yang tidak mendapat antibiotika.

Kesimpulan penelitian adalah dari faktor-faktor yang diteliti (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, pendapatan/uang saku per bulan, jumlah jam tidur per hari, kebiasaan konsumsi vitamin, pola konsumsi makanan, dan pemberian antibiotika), hanya pemberian antibiotika yang berpengaruh pada kesembuhan pasien ISPA, dengan responden yang mendapat terapi antibiotika lebih tinggi tingkat kesembuhannya daripada responden yang tidak mendapat antibiotika dan lama kesembuhan pasien ISPA adalah 2 hari untuk pasien dengan terapi antibiotika dan 6 hari untuk pasien tanpa terapi antibiotika.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)” ini tanpa suatu hambatan yang berarti.

Karya tulis ini terselesaikan tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Almamater Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
2. dr. Enny Suswati, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
3. dr. Cholis Abrori, M.Kes., M.Pd.Ked selaku Dosen Pembimbing Utama dan dr. Ida Srisurani Wiji Astuti, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya dalam penulisan tugas akhir ini dan selama perkuliahan;
4. dr. Elly Nurus Sakinah, M.Si dan dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc sebagai dosen penguji yang banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini;
5. dr. Pudjo Wahyudi, M.S selaku ketua UPT Pelayanan Kesehatan Universitas Jember serta para dokter, perawat, tenaga kesehatan dan karyawan UPT Pelayanan Kesehatan Universitas Jember yang telah banyak membantu dalam penelitian ini;
6. Bapak Ghufron dan Ibu Setiyani, orang tuaku tersayang yang telah memberi kasih sayang, doa, bimbingan, dukungan, pengorbanan serta kesabarannya dalam mendidik dan memberikanku semangat selama belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
7. Nikmatul Maula Nur Rahmadani dan Gunafria Abdillah Toha, adikku tersayang yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan serta motivasi kepada saya;

8. Nenekku Suprihatin atas semua doa dan kasih sayang dan motivasinya dalam memberikan semangat untuk terus belajar;
9. Sahabat dan rekan kerjaku, Olyvia Yulyani Khaerul Putri dan Rastra Defa Sari atas bantuan, dukungan, dan motivasinya selama penelitian serta semua pengalaman berharga yang kalian berikan;
10. Seluruh angkatan 2011 (CARDIO) yang telah berjuang bersama-sama demi sebuah gelar Sarjana Kedokteran;
11. Seluruh keluarga besarku atas semua doa yang diberikan;
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 November 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN BIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>2</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1 Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) .....</b>	<b>4</b>
2.1.1 Definisi ISPA.....	4
2.1.2 Etiologi ISPA.....	5
2.1.3 Patogenesis .....	6
2.1.4 Faktor Risiko .....	8
2.1.5 Gambaran Klinik .....	12
2.1.6 Diagnosis .....	16

2.1.7 Penyulit ISPA .....	17
2.1.8 Penatalaksanaan Kasus ISPA .....	18
2.1.9 Pencegahan .....	19
<b>2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Variabel Penelitian.....</b>	<b>24</b>
<b>3.6 Definisi Operasional.....</b>	<b>25</b>
<b>3.7 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.8 Teknik Penyajian dan Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.9 Alur Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>3.10 Izin Penelitian dan Kode Etik .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian.....</b>	<b>31</b>
4.1.1 Analisis Univariat.....	31
4.1.2 Analisis Bivariat .....	40
4.1.3 Analisis Multivariat .....	49
4.1.4 Lama Kesembuhan Pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	51
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>54</b>
<b>4.3 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
<b>5.1 Simpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>62</b>

**DAFTAR PUSTAKA..... 63**  
**LAMPIRAN..... 65**

## DAFTAR TABEL

2.1 Virus penyebab ispa .....	5
3.1 Definisi operasional.....	25
4.1 Hubungan jenis kelamin dengan lama penyembuhan ISPA.....	40
4.2 Hubungan usia dengan lama penyembuhan ISPA.....	41
4.3 Hubungan pendidikan dengan lama penyembuhan ISPA .....	42
4.4 Hubungan pekerjaan dengan lama penyembuhan ISPA .....	43
4.5 Hubungan status pernikahan dengan lama penyembuhan ISPA .....	44
4.6 Hubungan pendapatan atau uang saku per bulan dengan lama penyembuhan ISPA .....	45
4.7 Hubungan jumlah jam tidur/hari dengan lama penyembuhan ISPA.....	46
4.8 Hubungan kebiasaan mengkonsumsi vitamin dengan lama penyembuhan ISPA.....	47
4.9 Hubungan pola konsumsi makanan dengan lama penyembuhan ISPA	48
4.10 Hubungan pemberian antibiotik dengan lama penyembuhan ISPA....	49
4.11 Nilai p masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.....	50
4.12 Analisis multivariat uji regresi logistik jenis kelamin, pekerjaan dan pemberian antibiotik terhadap kesembuhan pasien ispa .....	51

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka konsep.....	21
3.1 Alur penelitian .....	29
4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	31
4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia .....	32
4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan .....	33
4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan .....	34
4.5 Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan .....	35
4.6 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan atau uang saku per bulan	35
4.7 Karakteristik responden berdasarkan jumlah jam tidur/hari .....	36
4.8 Karakteristik responden berdasarkan kebiasaan mengkonsumsi vitamin	37
4.9 Karakteristik responden berdasarkan pola konsumsi makanan .....	38
4.10 Karakteristik responden berdasarkan pemberian antibiotika .....	38
4.11 Karakteristik responden berdasarkan lama penyembuhan.....	39
4.12 Diagram lama penyembuhan ISPA dengan terapi antibiotika .....	52
4.13 Diagram lama penyembuhan ISPA tanpa terapi antibiotika.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan etik (Ethical Clearance).....	65
Lampiran 2. Informed consent (Lembar Persetujuan).....	67
Lampiran 3. Kuesioner penelitian .....	68
Lampiran 4. Form pemantauan gejala klinis ISPA .....	70
Lampiran 5. Hasil uji statistika.....	71